

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

6.1.1 Komponen Input

6.1.1.1 Kebijakan

Dinas Kesehatan dan Puskesmas melaksanakan kegiatan P4K berdasarkan SE No. 295 tahun 2008 dan SE No.44 tahun 2008 tentang Percepatan Pelaksanaan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K). Untuk bukti fisik setiap Puskesmas tidak bisa menunjukkan bentuk SE (Surat Edaran) atau permenkes yang mengaturnya pelaksanaan P4K, sehingga petugas kesehatan melaksanakan kegiatan P4K melanjutkan kegiatan dari sebelumnya.

6.1.1.2 Sumber Daya Manusia

Jumlah petugas kesehatan yang dimiliki sudah mencukupi dan memadai, sesuai dengan pernyataan Kemenkes RI tentang penjelasan kebutuhan bidan di setiap puskesmas. Tenaga medis Bidan yang dimiliki setiap puskesmas sudah memiliki tingkat Pendidikan D3 Kebidanan yang dapat dilihat sesuai dengan karakteristik informan.

6.1.1.3 Dana

Sumber pendanaan untuk pelaksanaan kegiatan P4K tidak ada dana khusus. Alokasi dana untuk kegiatan Puskesmas bersumber dari dana BLUD dan dana DAK yang dalam bentuk fisiknya adalah dana BOK (Bantuan Operasional Kesehatan) yang sudah *include* untuk semua kegiatan yang ada di masing-masing Puskesmas dan sudah mencukupi untuk

memenuhi kegiatan dan terealisasi dengan baik di masing-masing puskesmas. Pendanaan P4K berasal dari dana BOK yang masuk kedalam pendanaan upaya penurunan AKI dan AKB yang digunakan untuk kegiatan sosialisasi dan sudah *include* semua kegiatan P4K yang ada dilapangan.

6.1.1.4 Sarana Prasarana

Sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan P4K sudah mencukupi dan berfungsi dengan baik seperti buku KIA , stiker P4K dan alat pemeriksaan untuk kehamilan. Dinas Kesehatan memfasilitasi dan mendistribusikan buku KIA yang didalamnya juga terdapat stiker ibu hamil ke setiap Puskesmas sesuai dengan jumlah sasaran ibu hamil sebagai sarana pencatatan pelayanan kesehatan dan media KIE kesehatan ibu dan anak untuk ibu dan keluarga sampai ke masyarakat.

6.1.1.5 SOP (Standar Operasional Prosedur)

SOP sudah tersedia di Puskesmas yang digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan P4K, sedangkan untuk buku pedoman P4K belum tersedia di setiap Puskesmas. SOP digunakan sebagai acuan dasar di setiap kegiatan kesehatan bagi implementator dalam bertindak agar dalam pelaksanaan sebuah kebijakan tetap pada tujuan dan sasaran kebijakan..

6.1.2 Komponen Proses

6.1.2.1 Perencanaan

Setiap instansi Puskesmas dan Dinas Kesehatan membuat perencanaan kerja program setiap awal tahun dengan membentuk RUK RPK. Arsip/file perencanaan kerja program (POA) hanya ditemukan di 1

puskesmas saja. Perencanaan kerja program sudah dilakukan sebaik mungkin baik itu dari Dinas Kesehatan Kota Padang dan Puskesmas. Setiap puskesmas membuat RUK RPK (Rencana Usulan Kegiatan dan Rencana Usulan Kegiatan dan Rencana Pelaksana Kegiatan) dan juga melakukan MMD (Musyawarah Masyarakat Desa) bersama lintas sektor.

6.1.2.2 Pelaksanaan

Operasional pelaksanaan P4K terdiri dari orientasi yang dilakukan Dinas Kesehatan ke Pihak Puskesmas dan akan dilanjutkan untuk disosialisasikan ke petugas-petugas kesehatan, kader dan juga lintas sektor, kontak dengan ibu hamil dan pendataan ibu hamil, pengisian stiker P4K, penempelan stiker P4K, pengelolaan donor darah, sarana transportasi/ambulans desa, pengelolaan tabulin dasolin, dan penandatanganan amanat persalinan.

6.1.2.3 Pencatatan dan Pelaporan

Pencatatan dan pelaporan untuk program P4K dilakukan setiap bulannya dari Puskesmas kemudian dilaporkan ke Dinas Kesehatan. Pencatatan dan pelaporan dilakukan setiap bulannya dan laporan yang diberikan dilakukan secara berjenjang dan pelaporan sudah cukup baik meskipun belum semua kegiatan P4K mempunyai pencatatan dan pelaporan.

6.1.2.4 Monitoring Evaluasi

Monitoring evaluasi sudah dilaksanakan di setiap Puskesmas, tetapi untuk pelaksanaan monitoring evaluasi secara khusus tidak ada untuk

program P4K karena proses monitoring evaluasi dilakukan bersamaan dengan monev program lainnya. Saat ini monitoring evaluasi P4K dilaksanakan melalui evaluasi laporan bulanan ditingkat puskesmas dan melalui kegiatan lokal karya mini yang dilaksanakan pada 3 bulan sekali.

6.1.3 Komponen Output

Pelaksanaan kegiatan P4K (Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi) sudah dilaksanakan, walaupun dalam pelaksanaannya masih ada kekurangan karena tidak semua kegiatan dilakukan secara optimal.

6.2 Saran

6.2.1 Bagi Dinas Kesehatan Kota Padang

- a. Meningkatkan komitmen yang tegas dalam upaya peningkatan kompetensi dan kepatuhan petugas P4K salah satunya dengan cara pelatihan P4K dengan cara “*Refreshing Fasilitator P4K*”.
- b. Demi kesinambungan program, sebaiknya lebih ditingkatkan lagi supervisi monitoring dan evaluasi khusus P4K sehingga tujuan P4K dapat tercapai.
- c. Membuat koordinasi yang jelas dengan membuat perintah tugas untuk seluruh petugas kesehatan yang terkait dalam pelaksanaan program P4K.

1.3.1 Bagi Instansi Puskesmas Kota Padang

- a. Melakukan sosialisasi dengan lintas sektor untuk mendapatkan dukungan politis dalam pelaksanaan kegiatan di puskesmas, khususnya implementasi P4K dan menjalin kerjasama atau koordinasi dengan Bidan yang baik untuk menjalankan perannya dalam melakukan penggalian informasi yang dibutuhkan pada stiker dari ibu hamil dan untuk menempelkan stiker yang telah diisi sebagai notifikasi (penanda), serta pengadaan Tabulin dan dasolin, donor darah, serta transportasi.
- b. Kepala puskesmas diharapkan mengawasi bidan agar selalu memantau ibu hamil, terutama yang memiliki masalah kehamilan (risiko) sehingga kejadian kematian atau kesakitan bayi maupun ibu dapat tertangani.
- c. Kepala Puskesmas dapat melakukan monitoring dan evaluasi implementasi P4K langsung ke lapangan
- d. Melakukan pembinaan berkala kepada kepala desa dan lintas sektor lainnya untuk meningkatkan peran dan fungsi dalam pelaksanaan P4K

1.3.2 Bagi Tenaga Kesehatan

- a. Bidan diharapkan untuk melakukan kunjungan rumah dan melakukan pemasangan stiker dan konseling kepada ibu hamil serta menjalin hubungan baik dengan ibu dan keluarga yang akan menumbuhkan rasa percaya pasien kepada bidan
- b. Melakukan koordinasi dengan kepala desa dan masyarakat sekitar untuk meningkatkan operasional P4K.

- c. Meningkatkan pengetahuan masyarakat melalui sosialisasi dan penyuluhan pada saat kegiatan Posyandu maupun kegiatan lain.

1.3.3 Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dapat menjadi referensi dan sumber bacaan mengenai pelaksanaan program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K) sebagai acuan untuk peneliti berikutnya.

1.3.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas informan tidak saja informan secara teknis tetapi juga informan non-teknis seperti camat, tokoh agama dan tokoh masyarakat lainnya.
2. Peneliti selanjutnya apabila menggunakan metode penelitian yang sama diharapkan dapat bisa lebih mendalam lagi dalam menggali informasi-informasi sehingga informasi yang didapatkan lebih luas, akurat dan bervariasi.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam dengan menggunakan variasi metode penelitian yang lain seperti metode kuantitatif, seperti untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan P4K ditingkat Desa/Kelurahan.

